

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan yang dilakukan peneliti mengenai Perkembangan Jumlah dan Kapabilitas Bank Sampah tahun 2015 – 2020 pada bank sampah di Zona 2C atau Segmen 4 DAS Citarum yakni Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perkembangan jumlah unit bank sampah di Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot, unit bank sampah di kedua wilayah yakni 28 unit, 20 unit di Kecamatan Bojong Soang dan 8 unit di Kecamatan Dayeuhkolot, unit bank sampah di kedua wilayah mengalami penambahan dan pengurangan dalam rentang waktu 2015 – 2020, tahun 2015 unit bank sampah yang berada di Kecamatan Bojong Soang yakni 4 unit dan di Kecamatan Dayeuhkolot 1 unit, tahun 2016 unit bank sampah mengalami penambahan unit yakni 2 unit bank sampah di Kecamatan Bojong Soang dan 3 unit bank sampah di Kecamatan Dayeuhkolot, tahun 2017 penambahan unit bank sampah sangat signifikan yakni 14 unit bank sampah di Kecamatan Bojong Soang dan 4 unit di Kecamatan Dayeuhkolot, dan tahun 2018 tidak ada penambahan unit bank sampah, tahun 2019 unit bank sampah mengalami pengurangan unit yakni 12 unit di Kecamatan Bojong Soang dan 5 unit di Kecamatan Dayeuhkolot, dan di tahun 2020 unit bank sampah yang tersisa dan masih beroperasi yakni 1 unit bank sampah di Kecamatan Dayeuhkolot. Jenis sampah yang di kelola unit bank sampah sangat variatif. Namun sampah anorganik yang mendominasi dikumpulkan seperti : plastik, botol plastik, kardus, dsb. Jumlah masyarakat dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya unit bank sampah yang beroperasi.
- b. Sebaran unit bank sampah di Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot yakni berpola acak dan tersebar tidak merata berdasarkan jumlah masyarakat yang berada di kedua wilayah. Lingkungan masyarakat mencakup RW merupakan lokasi adanya unit bank sampah.

Muhamad Diva Nugraha, 2021

*PERKEMBANGAN JUMLAH DAN KAPABILITAS BANK SAMPAH TAHUN 2015 - 2020*

*( STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH ZONA 2C / SEGMENT 4 CITARUM )*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Perkembangan kapabilitas unit bank sampah dalam rentang tahun 2015 – 2020, daya tampung optimum dan volume realisasi unit bank sampah di kedua wilayah mengalami kenaikan di tahun 2015 – 2018 seiring dengan penambahan unit bank sampah yang beroperasi, tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan disebabkan aktivitas unit bank sampah yang sudah tidak beroperasi, daya tampung optimum tertinggi di Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot yakni tahun 2017 mampu menampung 13000 kg sampah dan volume realisasi sampah yang di kumpulkan yakni 7400 kg unit bank sampah di Kecamatan Bojong Soang, dan Kecamatan Dayeuhkolot daya tampung optimumnya 7000 kg dan volume sampah realisasi yakni 4000 kg, harga sampah yang dapat berubah - ubah dalam setiap tahunnya menjadikan pendapatan unit bank sampah dari tahun ke tahun berbeda, pendapatan unit bank sampah di kedua wilayah mengalami kenaikan di tahun 2015 – 2018 dan tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan, pengelolaan unit bank sampah dengan pendekatan Reduce, Reuse, Recycle ( 3R) berbasis pemberdayaan masyarakat dan memiliki alur pengelolaan yang sudah dibuat oleh anggota dan pengurus unit bank sampah yakni : pemilahan, pengangkutan, pengumpulan, penimbangan, pencatatan, pemrosesan, daur ulang, serta penjualan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk masyarakat menjadi anggota maupun pengurus, keikutsertaan masyarakat yang berperan aktif diharapkan dapat mengoperasikan unit bank sampah sebagai salah satu solusi mengurangi sampah, partisipasi masyarakat di tahun ke tahun dalam mengikuti kegiatan unit bank sampah kurang antusias disebabkan sosialisasi kegiatan, pengetahuan tentang bank sampah, dan kurang dukungan dari pemerintah setempat.

## **B. Implikasi**

Mengkaji pengelolaan sampah merupakan bagian penting dalam aktivitas warga masyarakat. Khususnya dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan. Salah satu tanggung jawab warga masyarakat agar menjadi lebih baik adalah sadar akan hak dan kewajiban terhadap lingkungan, tidak hanya menghargai lingkungan tetapi menghargai kehidupan itu sendiri.

Program unit bank sampah harus diupayakan agar dapat terus berkembang dan tumbuh menjadi suatu program yang mumpuni dan menjadi suatu kegiatan baru di

masyarakat. Dimana program unit bank sampah ini dapat melakukan pendekatan terhadap masyarakat melalui proses dan metode yang tepat dalam meningkatkan partisipasi. Dengan demikian pemerintah perlu memperhatikan keberadaan program unit bank sampah sebagai salah satu solusi yang baik untuk pengelolaan sampah.

### **C. Rekomendasi**

Setelah menyampaikan kesimpulan dan implikasi penelitian, penulis akan menyampaikan rekomendasi sebagai bahan masukan terhadap pihak – pihak yang terkait. Adapun rekomendasikan yang diberikan penulis sebagai berikut :

- a. Bagi masyarakat yakni seharusnya lebih peka dan proaktif terhadap informasi mengenai program unit bank sampah, dan ikut berpartisipasi dalam setiap program yang dilaksanakan oleh unit bank sampah.
- b. Bagi pengelola yakni lebih fokus, giat dan menarik dalam melakukan sosialisasi program serta memberikan pembinaan pengawalan terhadap proses pelaksanaan unit bank sampah. Meningkatkan kinerja kerja sama tim secara optimal dengan cara saling *memback-up* agar dapat tercapai hasil yang optimal dari pelaksanaan program unit bank sampah.
- c. Bagi pemerintah yakni lebih ditingkatkan dukugan terhadap program unit bank sampah melalui pembinaan secara berkala, pendanaan, monitoring, dan memfasilitasi semua kebutuhan unit bank sampah.